

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

RUMAH BERMAIN DAN PENITIPAN ANAK DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**RAMBU DESI NATALIA NGGANDI
NPM: 060112557**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2011**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

RUMAH BERMAIN DAN PENITIPAN ANAK DI YOGYAKARTA

Yang disusun oleh
RAMBU DESI NATALIA NGGANDI
NPM : 060112557

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 16 Maret 2011 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II



Ir. Anna Pudianti, MSc.



Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch.

Yogyakarta, 16 Maret 2011

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Augustinus Madyana Putra, S.T., M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir.F.Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rambu Desi Natalia Nggandi

NPM : 06.01.12557

Dengan sesungguhnya-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

RUMAH BERMAIN DAN PENITIPAN ANAK DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 21 Maret 2011

Yang Menyatakan,



Rambu Desi Natalia Nggandi



ABSTRAKSI

Perkembangan zaman menimbulkan kesulitan dalam setiap segi kehidupan manusia, termasuk perekonomian. Kesulitan ekonomi mengakibatkan biaya hidup yang semakin tinggi sehingga setiap orang dituntut bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian besar penduduk Indonesia terutama di kota-kota besar menghabiskan waktunya untuk bekerja di kantor atau ditempat lain. Para orangtua kekurangan waktu dalam mendidik dan mengasuh anak, sehingga peran mereka mulai tergantung dengan kehadiran pengasuh anak dan tempat penitipan anak. Pengasuhan yang tepat sejak usia dini akan menimbulkan dampak yang positif bagi perkembangan anak dimasa yang akan datang. Begitu pentingnya pendidikan dan pengasuhan yang tepat bagi anak sejak usia dini, sehingga bagi pasangan suami-istri yang dua-duanya bekerja memerlukan tempat yang tepat untuk menitipkan anaknya untuk sementara waktu ketika mereka bekerja. Tempat Penitipan Anak dan Kelompok bermain merupakan salah satu alternatif Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). PAUD di Yogyakarta khususnya tempat penitipan anak dan kelompok bermain belum dibangun secara khusus untuk melayani kebutuhan anak akan fasilitas pendidikan anak usia dini. Selain itu juga anak-anak pada usia dini masih banyak yang belum mendapatkan pendidikan usia dini, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu di Yogyakarta perlu dibangun tempat penitipan anak dan kelompok bermain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan fasilitas tersebut. Rumah bermain dan penitipan anak yang akan dirancang ini diperuntukkan untuk anak berumur 1 – 5 tahun, yang dimulai dari pukul 08.00 sampai 18.00.

Konsep perencanaan dan perancangan Rumah Bermain dan Penitipan Anak Di Yogyakarta adalah kenyamanan secara fisik dan psikis bagi anak-anak usia 1 – 5 tahun. Kenyamanan secara fisik diwujudkan melalui penerapan standar ruang bagi anak pada ruang dalam dan ruang luar. Psikologi anak digunakan sebagai pendekatan dalam mewujudkan kenyamanan secara psikis bagi anak-anak. Psikologi anak usia 1 – 5 tahun terdiri dari 3 tahap penting yaitu : dependensi (ketergantungan) pada anak usia 1 – 2 tahun, realisasi diri pada anak usia 3 tahun dan sosialisasi pada anak usia 4 – 5 tahun. Tiga tahap tersebut menjadi kata kunci psikologis anak yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa arsitektur yaitu safety, aktualisasi dan interaksi. Konsep Oscar Newman yaitu defensible space digunakan untuk mewujudkan safety pada desain ruang dalam dan ruang luar. Defensible space melalui membagi hirarki ruang menjadi tiga bagian (ruang publik, ruang semipublik dan ruang privat), pengawasan alami (*natural surveillance*), dan pemilihan lokasi bangunan di lokasi yang aman. Anak usia 3 tahun mengaktualisasikan dirinya melalui 3 bakat yaitu intelektual umum, seni visual dan pertunjukan dan psikomotorik. Kata kunci dari masing bakat tersebut yaitu : keseimbangan asimetris, irama, dan dinamis. Tiga kata tersebut kemudian ditransformasikan ke dalam elemen-elemen ruang dalam yaitu dinding, lantai dan plafond. Sosialisasi diwujudkan dalam desain melalui *social distance* (konsep Edward T. Hall) yang kemudian ditransformasikan dalam elemen-elemen ruang dalam dan ruang luar.

Kata Kunci : Safety, Aktualisasi dan Sosialisasi.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena kasih-NYA yang begitu besar sehingga penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Rumah Bermain dan Penitipan Anak di Yogyakarta dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan tugas akhir ini disusun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Rumah Bermain dan Penitipan Anak Di Yogyakarta ini dapat selesai karena penulis mendapat banyak bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ir. Anna Pudianti, Msc selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan semangat dan memberikan banyak masukan yang terbaik untuk penulis,
2. Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan banyak masukan yang terbaik serta memberi semangat untuk penulis.
3. Augustinus Madyana Putra, S.T sebagai koordinator studio yang selalu memberikan pengarahan.
4. Ir. F. Ch. J. Sinar Tanujaya, MSA sebagai Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Papa, Mama, Ka Umbu, Ka Indah, Ka Andi, Ka Arif, Ka Nia terimakasih untuk dukungannya yang sangat berarti.
6. Sahabat-sahabatku Tere, Ellie, Dwi, Dea, Buba, Didien, makasih ya untuk dukungannya.
7. Untuk teman-teman studio, terimakasih untuk dukungannya selama masa studio berlangsung.
8. Untuk semua pihak yang sudah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Rumah Bermain dan Penitipan Anak Di Yogyakarta ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Yogyakarta, Januari 2011

Penulis,

Rambu Desi Natalia Nggandi

NPM : 06.01.12557





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang	1
I.1.1 Latar Belakang Eksistensi Proyek	1
I.1.2 Latar Belakang Permasalahan	3
I.2 Rumusan Permasalahan	6
I.3 Tujuan dan Sasaran	6
I.3.1 Tujuan	6
I.3.2 Sasaran	7
I.4 Lingkup Pembahasan	7
I.5 Metoda Studi	7
I.5.1 Metoda Pengumpulan Data	7
I.5.2 Metoda Pembahasan	7
I.6 Diagram Alur Pemikiran	9
I.7 Sistematika Pembahasan	10
 BAB II. TINJAUAN FUNGSIONAL TEMPAT PENGASUHAN	
ANAK USIA DINI	
II.1 Kelompok Bermain	20
II.2 Tempat Penitipan Anak	21



II.3 Konsultasi Anak.....	24
---------------------------	----

BAB III. TINJAUAN TENTANG PSIKOLOGI ANAK

III.1. Pengertian Psikologi Anak.....	26
III.2 Pemahaman Dunia Kanak-kanak.....	26
III.2.1 Fase Aktif dan Fase Pasif Pada Anak	27
III.2.2 Metode Pendekatan Studi Kehidupan Anak-Anak	28
III.3 Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 0-2 Tahun	31
III.3.1 Kemampuan Merangkak.....	33
III.3.2 Kemampuan Duduk, Berdiri dan Berjalan	33
III.3.3 Kehidupan Emosional dan Arti Tidur Bagi Bayi.....	35
III.4 Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun	43

BAB IV. ANALISIS

IV.1 Kenyamanan Fisik dan Psikis	57
IV.1.1 Penitipan Anak (Daycare).....	59
IV.1.2 Konsultasi Anak.....	62
IV.2 Analisis Kegiatan.....	63
IV.2.1 Identifikasi Pelaku Kegiatan	63
IV.2.2 Identifikasi Kegiatan.....	65
IV.2.3 Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang	67
IV.2.3 Organisasi Ruang	71
IV.3 Analisis Ruang Dalam dan Luar Berdasarkan Kenyamanan Fisik dan Kenyamanan Psikis.....	76
IV.3.1 Kelompok Bermain	76
IV.3.1.1 Kenyamanan Fisik.....	76
A. Ruang Dalam	76
B. Ruang Luar	81
IV.3.1.2 Kenyamanan Psikis.....	84
A. Ruang Dalam	84



B. Ruang Luar	84
IV.3.2 Penitipan Anak (Daycare).....	86
IV.3.2.1 Kenyamanan Fisik.....	86
A. Ruang Dalam	86
B. Ruang Luar	86
IV.3.2.2 Kenyamanan Psikis.....	87
A. Ruang Dalam	87
B. Ruang Luar	87
IV.3.3 Konsultasi Anak	88
IV.3.3.1 Kenyamanan Fisik.....	88
A. Ruang Dalam	88
B. Ruang Luar	88
IV.3.3.2 Kenyamanan Psikis.....	89
A. Ruang Dalam	89
B. Ruang Luar	89
IV.4 Analisis Site	89
BAB V. KONSEP TATA RUANG DALAM DAN TATA RUANG LUAR	
V.1 Konsep Programatik	97
V.2 Konsep Site.....	100
V.3 Konsep Tata Ruang dalam dan luar.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Diaper Station	57
Gambar 4.2. Bayi merangkak	58
Gambar 4.3. Kontak fisik dengan bayi	59
Gambar 4.4. Tempat tidur bayi	59
Gambar 4.5. Mainan gantung	59
Gambar 4.6. Pengasuh anak dan anak	60
Gambar 4.7. Pemeriksaan kesehatan pada anak	60
Gambar 4.8. Anak bermain sambil menunggu giliran konsultasi	61
Gambar 4.9. Anak – anak usia 1 – 5 tahun	62
Gambar 4.10. Luas ruang bermain pasif	71
Gambar 4.11. Area-area pada ruang bermain pasif	71
Gambar 4.12. Penataan ruang kelas	72
Gambar 4.13. Meja dan kursi anak-anak	73
Gambar 4.14. Dinding batu bata pada ruangan	74
Gambar 4.15. Bentuk Plafond	74
Gambar 4.16. Lantai yang bertrap	74
Gambar 4.17. Standart ukuran toilet untuk anak-anak	75
Gambar 4.18. Standart ruang/sekat untuk anak-anak	76
Gambar 4.19. Standart Urinal untuk anak-anak.....	76
Gambar 4.20. Standart tinggi wastafel dan cermin	76
Gambar 4.21. Toilet dalam ruang kelas	77
Gambar 4.22. Ruang bermain	77
Gambar 4.23. Taman bermain	77
Gambar 4.24. Standart ukuran alat-alat permainan	80
Gambar 4.25. Dinding sebagai area display	80
Gambar 4.26. Lockers untuk 12 anak	81
Gambar 4.27. Warna pada interior kelas bermain	81
Gambar 4.28. Jendela pada ruang kelas	86



Gambar 4.29. Ruang tunggu yang nyaman bagi anak	86
Gambar 4.30. Skala dan karakter bangunan yang sesuai dengan anak-anak	86
Gambar 4.31. Diaper station yang mudah dijangkau	87
Gambar 4.32. Ruang tidur bayi yang cukup menampung boks-boks bayi	87
Gambar 4.33. Area merangkak bayi	87
Gambar 4.34. Ruang tidur bayi	88
Gambar 4.35. Mainan yang digantung pada ruang tidur bayi	88
Gambar 4.36. Taman bagi pengasuh	88
Gambar 4.37. Ruang praktek dokter anak	89
Gambar 4.38. Ruang tunggu	89
Gambar 4.39. Lokasi site	95
Gambar 4.40. Kondisi disekitar site	95
Gambar 4.41. Tanggapan terhadap kondisi site	96
Gambar 4.42. Pembagian wilayah menjadi tiga bagian	97
Gambar 4.43. Analisis peraturan bangunan	97
Gambar 4.44. Kondisi cahaya matahari	98
Gambar 4.45. Tanggapan terhadap kondisi cahaya matahari	98
Gambar 4.46. Pemandangan dari tapak	99
Gambar 4.47. Tanggapan terhadap pemandangan dari tapak	99
Gambar 4.48. Pemandangan ke tapak	100
Gambar 4.49. Tanggapan terhadap pemandangan ke tapak	100
Gambar 4.50. Pepohonan disekitar tapak	101
Gambar 4.51. Tanggapan terhadap pepohonan disekitar tapak.....	101
Gambar 4.52. Kebisingan disekitar tapak	102
Gambar 4.53. Tanggapan (a) terhadap kebisingan disekitar tapak	102
Gambar 4.54. Tanggapan (b) terhadap kebisingan disekitar tapak	102
Gambar 4.55. Sirkulasi kendaraan	103
Gambar 4.56. Tanggapan terhadap sirkulasi kendaraan	103



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah penduduk menurut kelompok umur	3
Tabel 2.1. Perbandingan antara pengasuh dan anak dalam kelompok	10
Tabel 2.2. ADA requirement	18
Tabel 3.1. Tahap perkembangan anak pada tahun pertama	37
Tabel 3.2. Perkembangan anak pada tahun kedua	40
Tabel 3.3. Perkembangan anak usia 3 – 5 tahun	53
Tabel 4.1. Pelaku kegiatan	62
Tabel 4.2 Identifikasi kegiatan	63
Tabel 4.3. Kegiatan bermain anak usia 1 – 3 tahun	64
Tabel 4.4. Kegiatan bermain anak usia 3 – 5 tahun	65
Tabel 4.5. Kebutuhan ruang dan besaran ruang	66
Tabel 4.6. Rangkuman kata kunci psikologi anak	70
Tabel 4.7. Material bangunan yang amn bagi anak	72
Tabel 4.8. Tanaman yang tidak beracun	73
Tabel 4.9. Kelompok warna	82
Tabel 4.10. Warna ruangan berdasarkan aktifitas di kelompok bermain	85
Tabel 4.11. Analisis ruang dalam berdasarkan aktualisasi	90
Tabel 4.12. Analisis ruang dalam berdasarkan interaksi	92
Tabel 4.13. Analisis ruang dalam berdasarkan safety	93
Tabel 5.1. Kebutuhan ruang dan besaran ruang	107
Tabel 5.2. Tata ruang dalam berdasarkan aktualisasi	110
Tabel 5.3. Tata ruang dalam berdasarkan interaksi	112
Tabel 5.4. Tata ruang dalam berdasarkan safety	113